



PT PELAYARAN NASIONAL
BINA BUANA RAYA Tbk

RESUME HASIL PAPARAN PUBLIK TAHUNAN
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk ("Perseroan")

Diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Jumat, 29 April 2016
Tempat : Ruang Seminar One Space Lt. 8, Annex Building
TCC Batavia Tower One
Jl. KH Mas Mansyur Kav 126
Pukul : 16.30 WIB - selesai.

Dihadiri oleh:

Direktur Utama : Peter
Direktur : Lie Ly
Chief Operating Officer : Loa Siang Bun

Para wartawan, anggota bursa dan investor yang seluruhnya berjumlah 7 (tujuh) orang (Daftar Hadir terlampir).

Paparan public dilaksanakan pada pukul 16.30 WIB sampai dengan selesai dan dibuka oleh Direktur Utama yaitu Bapak Peter, dengan materi paparan sebagai berikut :

- a. History Record Company (Milestone) Perseroan.
- b. Tantangan dan Peluang yang dimiliki Perseroan serta strategi dalam menghadapi persaingan di dunia global.
- c. Update rencana pembelian 6 kapal penunjang lepas pantai baru yang akan di-delivery selama tahun 2016 dan 2017
- d. Update kondisi ekonomi dan pasar untuk segmen bisnis kapal tunda dan tongkang dan kapal penunjang lepas pantai
- e. Penggunaan dana dari hasil pelaksanaan *Rights Issue*.

Setelah seluruh materi paparan public telah selesai dipresentasikan, maka Management Perseroan memberikan kesempatan kepada para wartawan untuk mengajukan pertanyaan.

Adapun pertanyaan yang diajukan dan juga respon jawaban dari manajemen adalah sebagai berikut :

Sdra Rifky (Bisnis Indonesia):

1. Berapa target pendapatan Perseroan di tahun 2016?



PT PELAYARAN NASIONAL

BINA BUANA RAYA Tbk

Sehubungan dengan ketidak menentunya kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi yang ada, terutama di perairan Indonesia, sebagai akibat dari masih belum pulihnya harga minyak dunia, menyebabkan kebutuhan atas kapal penunjang lepas pantai (OSV) masih tidak menentu.

Oleh karena itu, Perseroan dimana sebagian besar aset nya berupa kapal OSV, tentunya sulit untuk menentukan target pendapatannya. Akan tetapi, Perseroan sudah dan akan tetap melakukan segala upaya untuk mempertahankan utilisasi kapal seperti dengan mengambil pekerjaan-pekerjaan "spot job", mencari market ke luar negeri dan sebagainya.

2. Berapa besar capital expenditure Perseroan tahun 2016?

Perseroan masih meneruskan rencana sebagaimana diungkapkan pada saat melakukan Penawaran Umum Terbatas I di tahun 2014, yaitu dari total 8 unit OSV sebesar USD170 juta, dimana sebanyak 2 unit kapal sudah didistribusikan di tahun 2015 dan sisanya sebanyak 6 unit kapal atau senilai kira-kira USD130 juta akan didistribusikan dalam tahun 2016 dan 2017.

Akan tetapi, dengan melihat kondisi market OSV yang belum pulih, Perseroan juga berusaha melakukan pendekatan kepada shipyard-shipyard tersebut untuk melakukan penundaan delivery ataupun pen-cancel-an kapal-kapal yang ada.

3. Untuk opsi untuk cancel pembelian kapal, ada berapa kapal?

Dari 6 unit kapal yang belum diterima oleh Perseroan, Perseroan sedang dalam diskusi untuk adanya kemungkinan meng-cancel 2 unit kapal. Mengingat pembelian kapal dilakukan dengan pihak berelasi, maka terbuka fleksibilitas untuk negosiasi atas penundaan dan pen-cancel-an dengan menyesuaikan dengan perkembangan pasar, tanpa adanya biaya tambahan yang signifikan terhadap Perseroan.

Sdra Thomas (Petromindo)

1. Bagaimana kontribusi dan perkembangan dari divisi kapal tunda dan tongkang yang melayani sektor pertambangan?

Sekitar 1/3 dari aset Perseroan merupakan aset divisi kapal tunda dan tongkang. Sejak IPO, fokus Perseroan memang adalah di bisnis OSV bukan di kapal tunda dan tongkang. Sehingga untuk ke depannya Perseroan akan secara bertahap mengurangi unit kapal tunda dan tongkang dengan menjual kapal-kapal yang berusia tua dan tidak efisien, selain untuk memenuhi kebutuhan cashflow operasional Perseroan di masa sekarang.

2. Pembelian 6 unit kapal nilainya berapa? 2 unit kapal yang dicancel nilainya berapa? Mengenai rencana penjualan kapal tunda dan tongkang, yang dijual berapa unit dan nilainya berapa?

Total 6 unit kapal OSV yang belum didistribusikan nilainya USD130 juta, dimana 2 unit kapal yang sedang dinegosiasikan untuk di-cancel nilainya USD46 juta. Untuk penjualan kapal tunda dan tongkang diproyeksikan sementara sebanyak 7 set, akan tetapi akan disesuaikan dengan kebutuhan cashflow operasional Perseroan.